

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu produser atau cara untuk mengetahui, yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Jadi metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian. Ditinjau dari sudut filsafat, metode penelitian merupakan epistemologi penelitian yaitu yang menyangkut bagaimana kita menjadikan penelitian.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan / *field research*, merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan. Subyek yang diteliti dapat berupa individu, kelompok, lembaga atau komunitas tertentu. Tujuan studi kasus adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subyek tertentu. Lingkup penelitian kemungkinan berkaitan dengan suatu siklus kehidupan atau hanya mencakup bagian tertentu yang difokuskan pada faktor-faktor tertentu atau unsur-unsur dan kejadian secara keseluruhan.²

Penelitian ini akan membahas mengenai Studi Kasus Hibah yang Menghalangi Hak Waris Menurut Kompilasi Hukum Islam.

¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995, hal. 42.

² Indriantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 2002, Hal. 26.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan satu-satunya cara andal dan relevan untuk bisa memahami fenomena sosial (tindakan manusia).³ Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan mengenai Studi Kasus Hibah yang Menghalangi Hak Waris Menurut Kompilasi Hukum Islam yang akan dipecahkan lebih lanjut, menggunakan metode kualitatif karena dengan metode kualitatif lebih sensitive (aktif-reaktif dan dapat diadaptasi). Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.⁴

Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang akan dipecahkan lebih lanjut bila menggunakan metode kualitatif karena dengan metode kualitatif lebih sensitive (aktif-reaktif dan dapat diadaptasi) disamping itu, data yang didapat lebih rangka, lebih mendalam, dan lebih dapat dipercaya. Dengan demikian, Studi Kasus Hibah yang Menghalangi Hak Waris Menurut Kompilasi Hukum Islam dapat terungkap secara mendalam.

B. Fokus penelitian

Dalam mempertajam penelitian, penelitian menetapkan fokus, penentuan fokus lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).⁵ fokus penelitian merupakan sesuatu yang akan

³ Sanapiah Faisal, “*Varian-Varian Kontemporer Penelitian Sosial*” Dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Editor Burhan Bungin, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, Hal. 26.

⁴ Nasution S, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1990, hal. 1.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2008, Hal. 377.

diteliti dengan menggunakan metode penelitian. Adapun fokus dari penelitian ini adalah Studi Kasus Hibah yang Menghalangi Hak Waris Menurut Kompilasi Hukum Islam.

C. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶ Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari tokoh agama desa Krasak Pecangaan Jepara atau data yang terjadi di lapangan yang diperoleh dari teknik wawancara khususnya dengan pihak yang berwenang dengan penelitian ini.⁷ Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang di peroleh langsung dari penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada sumber obyek sebagai informasi yang dicari. Sumber data primer dapat diperoleh dari observasi dan hasil wawancara langsung dengan pemberi hibah dan pejabat notaris atas nama Junaidi.SH.,M.Kn akta notaris nomor 109/KEP17.3/III/2011

2. Data Sekunder

Diantara bahan-bahan hukum sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku thesis, jurnal dan dokumen-dokumen yang mengulas tentang penarikan kembali harta seserahan pasca percaraiaan perspektif hukum Islam dan hukum positif yang nantinya akan dijadikan analisis dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak

⁶*Ibid*, hal. 402.

⁷ Firizal, Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku Untuk Kelancaran Produksi Pada Pt. Lembah Karet Padang, Jurnal Akuntansi, Universitas Putra Indonesia “Yptk” Padang, 2013, hal. 5.

langsung yang diberikan oleh pihak lain maupun pihak perusahaan. Data sekunder yang digunakan berupa literatur ilmiah dan lainnya seperti buku (perpustakaan), website media internet (media cetak dan elektronik).⁸ Sedangkan data sekunder dikumpulkan dari berbagai pusat data yang ada antara lain pusat data di perpustakaan atau lembaga yang memiliki poll data.⁹

Adapun bahan hukum sebagai data sekunder terdiri dari :

- a. Sumber hukum Islam yang bersumber dari Al Qur'an Hadist, ijma dan Qiyas.
- b. Buku-buku yang berkaitan dengan tinjauan hukum Islam tentang hukum waris dan hibah.

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹⁰ Dalam penelitian ini jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai Kompilasi Hukum Islam tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi. Kegiatan observasi yang

⁸ *Ibid*, hal. 5.

⁹ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*, BPFE Universitas Diponegoro, Semarang, 2006, hal.27.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 64.

dilakukan peneliti meliputi pengamatan langsung oleh peneliti di lokasi penelitian yaitu mengamati kondisi fisik barang seserahan,serta mengamati proses hibah

2. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti,tetapi juga apa bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*,atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.¹¹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan metode wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam katagori *in –dept interview*, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila di bandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang di kemukakan oleh informan.

Wawancara baik yang dilakukan *face to face* maupun yang menggunakan pesawat telepon, akan selalu terjadi kontak pribadi, oleh karena itu pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara.

Kuesioner yang handal tidak memiliki arti yang signifikan untuk menghasilkan informasi yang di harapkan jika tidak didukung oleh teknik wawancara yang memadai. Oleh karna itu persoalan wawancara yang acap dikesampingkan sebetulnya merupakan kegiatan yang harus

¹¹*Ibid*, hal. 72.

mendapat perhatian pula.¹² Sumber data primer dapat di peroleh dari observasi dan hasil wawancara langsung dengan pihak pemberi hibah, pejabat notaris Junaidi.S.H.,M.Kn

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historic*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar , misal foto,gambar hidup,sketsa dan lain lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar,patung,film,dan lain lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode obsevasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif .¹³

Foto juga merupakan salah satu bahan *documenter*. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena foto mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Hasil penelitian dari obeservasi atau wawancara akan lebih kredibel/dapat di percaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, dan autobiografi. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁴Metode dokumentasi diambil dari data yang ada pada proses pemberi hibah dan pejabat notaris yang bersangkutan.

E. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian

¹² Yusuf Irianto, “Metode Pengumpulan Data dan Kasus Penelitian” dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Editor Burhan Bungin, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hal. 43.

¹³ *Ibid*, hal. 82.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op. Cit, hal. 422.

kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfugsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.

F. Uji Keabsahan Data

Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang credible akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini dengan melakukan wawancara dengan pemberi hibah dan pejabat notaris yang bersangkutan.

G. Analisis Data

Penelitian ini peneliti menggunakan metode analisa data atau meneliti suatu kejadian dari data data yang diperoleh. Peneliti mencari data-data otentik kemudian di analisa bagaimana hukum pernikahan antara Syarifah dan non Syarif. Teknik yang digunakan peneliti untuk menganalisa data adalah analisis isi yaitu teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan

melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara obyektif dan sistematis.¹⁵

Dalam menganalisis data selama di lapangan, penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan dengan membuang data-data yang berkaitan dengan Studi Kasus Hibah yang Menghalangi Hak Waris Menurut Kompilasi Hukum Islam.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian serta penjelasan yang berkaitan dengan pernyataan seputar Studi Kasus Hibah yang Menghalangi Hak Waris Menurut Kompilasi Hukum Islam. Dan didukung dengan bagan, *flowchart* dan tabel. Yang bertujuan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat.

3. Verifikasi (*Verification / Conclusion Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya yang berkaitan dengan pernyataan seputar Studi Kasus Hibah yang Menghalangi Hak Waris Menurut Kompilasi Hukum Islam.

¹⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2002, hal. 179.

Proses analisis dilakukan setelah proses pengumpulan data, dengan melakukan beragam teknik refleksi bagi pendalaman dan pemantapan data. Setiap data yang diperoleh selalu dilihat keterkaitannya dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Selain itu sebagai pemantapan dan pendalaman data, proses yang dilakukan selalu dalam bentuk siklus sebagai usaha verifikasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model interaktif Miles dan Huberman. Kegiatan pokok analisis data model ini meliputi pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), kesimpulan-kesimpulan (*conclutions*) dan verifikasi. Secara skematis, analisis data ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1
Skema Analisis Data

